

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen untuk Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Data serta Efektivitas Layanan Guru Bimbingan dan Konseling di SMA “XYZ” Surabaya

Kartika Indrasari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Krida Wacana

kartika.indrasari@guru.pppkpetra.or.id

Abstract — This study describes the development of a guidance and counseling management information system (MIS) at “XYZ” High School, Surabaya to fulfill the need to manage students data in a quick and accurate way to improve the effectiveness of guidance and counseling services delivered by the teachers. This MIS is a web-based application in which the application can be accessed through a web browser using the internet and intranet networks. 92,3% students and 85,7% teachers prefer to use this MIS since MIS provides various benefits, such as: students can access information about themselves in order to develop and improve their studies as well as their further studies; guidance and counseling teachers can have meaningful information based on student data sets to conduct more targeted counseling processes; others teachers can design teaching and learning methods, the seating to help students socialize, improve and develop their spiritual intelligence; schools can evaluate the outputs to improve and develop the curriculum, teaching and learning processes and school systems. Considering the Association of “XYZ” Surabaya, the MIS should be developed further to ensure the meaningful and sustainability of guidance and counseling service for the students during the period of study.

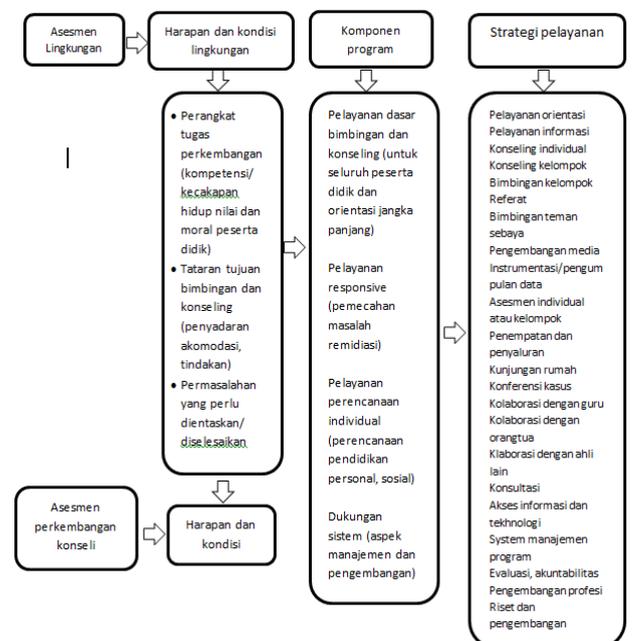
Keywords — management information system, management of data, effectiveness of services

I. PENDAHULUAN

Kerangka kerja Bimbingan dan Konseling menunjukkan posisi esensial untuk membantu siswa melalui proses mencapai tugas/tahap perkembangan mereka serta

memantau progres pencapaian tugas perkembangan sesuai usia siswa, mencakup bidang pribadi, sosial, belajar, dan karier. Selain itu, Bimbingan dan konseling juga membantu siswa mengentaskan/menyelesaikan persoalan yang dialami.

Pelayanan Bimbingan dan Konseling menjadi tepat sasaran bagi tiap peserta didik, bila didasari oleh pengetahuan secara holistik akan pribadi dan kepribadian peserta didik mulai dari data pribadi siswa, potensi siswa, lingkungan siswa, pencapaian tugas perkembangan siswa yang mencakup riwayat permasalahan yang dialami bahkan proses penyelesaian/ pengentasan permasalahan siswa selama proses mencapai tugas perkembangan siswa (perhatikan gambar 1)



Gambar 1. Kerangka Kerja Bimbingan dan Konseling
Sumber: Rambu-Rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal, 2007

Sasaran tersebut di atas belum sepenuhnya tercapai di SMA “XYZ” Surabaya karena proses pengumpulan dan pengelolaan data pengenalan diri serta lingkungan siswa kebanyakan dilakukan secara manual dan respons guru Bimbingan dan Konseling terhadap pengelolaan dan layanan Bimbingan dan Konseling secara manual: 87,5% guru menyatakan proses pengumpulan dan pengelolaan data pengenalan diri serta lingkungan siswa kebanyakan dilakukan secara manual melalui buku modul, lembar kertas, maupun buku pribadi sehingga pengelolaan dan penginterpretasian butuh waktu cukup banyak, data siswa cenderung terpisah antara satu dan yang lain, serta perlu waktu cukup untuk mencari serta mengintegrasikan data siswa sebagai sebuah informasi berharga dalam melakukan pendampingan dan pembimbingan siswa; 94,3% guru menyatakan proses administrasi pencatatan riwayat pendampingan dan pembimbingan siswa dalam bentuk catatan konseling/konsultasi siswa yang dilakukan secara manual selama ini cukup menyita banyak waktu dan membuat siswa memiliki cukup banyak kertas yang secara sistematis tidak berurutan mengingat faktor kerapian dan sistematika pengaturan sangat bergantung pada individu guru Bimbingan dan Konseling yang sebelumnya mengampu siswa tersebut; 88,6% guru menyatakan pembuatan laporan kegiatan Bimbingan dan Konseling yang dilakukan secara manual juga memerlukan banyak tahap, ketelitian, dan waktu.

Rochaety, 2013, hal 10 berpendapat bahwa sistem informasi manajemen merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan sebuah perusahaan.

Jika dikaitkan dengan bidang pendidikan khususnya Bimbingan dan Konseling, maka sistem informasi manajemen adalah perpaduan sumber daya manusia dalam mengelola aplikasi komputer untuk memilih, menyimpan, mengolah dan menggunakan data dalam rangka pengembangan potensi peserta didik.

Melihat fakta tersebut di atas, maka penulis memandang perlunya dibuat sistem informasi manajemen Bimbingan dan Konseling untuk mengelola layanan Bimbingan dan Konseling dalam hal ini secara spesifik menghimpun dan mengolah data menjadi informasi yang bermakna dan berkualitas dengan menggunakan media komputer sehingga memberi kemudahan dalam menginterpretasi dan menunjukkan data siswa sebagai informasi untuk pengambilan keputusan dan pengembangan siswa dalam proses konseling yang secara tidak langsung meningkatkan efektivitas layanan guru Bimbingan dan Konseling.

Namun, mengingat kompleksitas layanan Bimbingan dan Konseling, jumlah peserta didik di SMA “XYZ” Surabaya, maka:

1. *Field* dalam sistem informasi manajemen adalah instrumentasi data yang diberikan di jenjang SMA (psikotes, profil kepribadian, *who am i*, preferensi otak, modalitas belajar/gaya belajar, *Myers-Briggs Type Indicator* atau MBTI, Daftar Cek Masalah atau DCM, *Multiple Intelligence* atau MI, dan *Emotional Quotient* atau EQ), catatan konseling siswa selama menjalani studi di SMA “XYZ” Surabaya, catatan konsultasi orang tua siswa selama siswa menjalani studi di SMA “XYZ” Surabaya, kunjungan rumah selama siswa menjalani studi di SMA “XYZ”, alih tangan kasus selama siswa menjalani studi di SMA “XYZ”, dan perencanaan studi lanjut selama siswa menjalani studi di SMA “XYZ”
2. Sistem informasi manajemen:
 - a. Akan diuji coba oleh guru Bimbingan dan Konseling SMA “XYZ” Surabaya yang mengampu kelas XI MIPA 1 khususnya yang mengambil program *Cambridge* di SMA “XYZ” Surabaya
 - b. Akan diujicobakan pada siswa kelas XI MIPA 1 khususnya yang mengambil program *Cambridge* SMA di “XYZ” Surabaya.
3. Efektivitas layanan guru Bimbingan dan Konseling dilihat melalui kecepatan guru Bimbingan dan Konseling dalam menyelenggarakan layanan mendasar program Bimbingan dan Konseling, yaitu kegiatan asesmen/pengumpulan data siswa dan tersedianya informasi siswa secara menyeluruh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kualitas pengelolaan data dan efektivitas layanan Guru Bimbingan dan Konseling di SMA “XYZ” Surabaya.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Data

Thompson dan Handleman dalam Hartono (2013:15) data adalah hasil pengukuran dan pencatatan terhadap fakta tentang sesuatu, keadaan, tindakan, atau kejadian.

B. Informasi

Davis dalam Hartono (2013:15), *information is data that has been processed into a form that is meaningful to the recipients and is of real or perceived value in current or prospective decision* (informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang berguna bagi penerimanya dan memiliki nilai bagi pengambilan keputusan saat ini atau di masa yang akan datang).

C. Sistem

Isa (2014:22) mengatakan bahwa sistem adalah suatu rangkaian komponen-komponen yang memiliki kaitan satu sama yang lain untuk membentuk suatu kesatuan dan bekerja sama untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan yang sama

Menurut Isa (2014:8-9), komponen minimum yang harus ada dalam sistem informasi adalah:

- a. Manusia/pekerja merupakan sumber daya/*resource* yang sangat berharga bagi organisasi/lembaga/institusi
- b. Data/media informasi merupakan sumber dasar informasi, harus dikumpulkan secara lengkap dan akurat (jika tidak, justru menyesatkan pengguna atau pembuat keputusan yang berdampak bagi kelangsungan hidup organisasi/lembaga/institusi). Pengumpulan data akan mengambil banyak waktu dan upaya serta merupakan usaha yang mahal. Organisasi/lembaga/institusi harus menentukan data apa saja yang penting untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan mempertimbangkan: dimana data bisa didapat, apakah data yang terkumpul akurat, apakah data dapat dipergunakan.
- c. Prosedur adalah panduan/instruksi bagaimana caranya mengoperasikan dan menggunakan sistem informasi
- d. Alat bantu menjadi tambahan komponen sistem informasi. Alat bantu yang kemungkinannya dibutuhkan adalah komputer. Komputer menjadi media yang cukup penting untuk pengolahan data

D. Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Lead, Jr dalam Rochaety, 2013, hal 10, menyatakan sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi untuk kebutuhan bagi pemakainya.

Isa (2014:7) menetapkan komponen-komponen yang termasuk dalam manajemen informasi:

- a. Pengumpulan data
- b. Pemrosesan data untuk menjadi informasi yang dapat dipercaya, akurat, dan berguna
- c. Pendistribusian tepat waktu untuk pembuatan suatu keputusan
- d. Penentuan solusi untuk permasalahan
- e. Pengontrolan

III. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dengan menggunakan model penelitian deskriptif, yaitu sebuah penelitian yang menggambarkan/menguraikan sebuah fenomena tertentu.

Dalam penelitian pengembangan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan data

dan efektivitas layanan guru Bimbingan dan Konseling SMA “XYZ” Surabaya, penelitian deskriptif dilakukan untuk menggambarkan/menguraikan dengan jelas dan terperinci tentang adanya kendala atau kesulitan dalam pengelolaan data dan efektivitas layanan guru Bimbingan dan Konseling SMA “XYZ” Surabaya yang selama ini menggunakan sistem manual, adanya kebutuhan sistem pengelolaan data dan pemberian layanan guru supaya berjalan lebih efektif dan efisien, pembuatan sistem informasi manajemen untuk mengatasi kendala/kesulitan pengelolaan data dan layanan guru Bimbingan dan Konseling SMA “XYZ” Surabaya dan menjawab kebutuhan sistem pengelolaan data dan pemberian layanan guru supaya lebih efektif dan efisien, serta dampak/manfaat yang dirasakan dengan adanya pengembangan sistem informasi manajemen terhadap pengelolaan data dan efektivitas layanan guru Bimbingan dan Konseling SMA “XYZ” Surabaya.

A. Tempat Penelitian

Penelitian tindak sekolah akan dilakukan di SMA “XYZ” Surabaya menggunakan komputer SMA “XYZ” Surabaya.

Nama sekolah : SMA “XYZ” Surabaya
NSS/NDS : 304 056 025 258 / 300 530 2504
Status Akreditasi : A
Alamat Sekolah : Jalan Lingkar Dalam Barat Perumahan Graha Family, Surabaya
Propinsi : Jawa Timur
Kabupaten/Kota : Surabaya
Kecamatan : Dukuh Pakis
Kode Pos : 60226
Telepon : (031) 734XXXX, (031) 734XXXX

B. Waktu Penelitian

Penelitian berlangsung mulai bulan Januari sampai dengan Juli 2018, dilanjutkan dengan penulisan laporan sampai dengan awal bulan Agustus 2018

C. Subjek Penelitian

Penelitian tindak sekolah dilakukan pada Bidang Bimbingan dan Konseling di SMA “XYZ” Surabaya dan diujicobakan pada siswa kelas XI MIPA 1 khususnya yang mengambil program *Cambridge*.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian mengenai pengembangan sistem informasi manajemen Bimbingan dan Konseling dilakukan dalam 4 tahap kegiatan, sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian
Penelitian dimulai dengan membuat desain/struktur data sistem informasi manajemen, dalam hal ini adalah pembuatan *entity relationship diagramming (ERD)*.
2. Pelaksanaan penelitian
Desain/struktur data sistem informasi manajemen diimplementasikan dalam aplikasi sistem informasi manajemen Bimbingan dan Konseling yang pengelolanya disesuaikan berdasar kebutuhan dan kewenangan pihak sekolah terkait (misal: tenaga tata usaha, wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, guru PAK, Wakil Kepala Sekolah, dan Kepala Sekolah).
3. Uji Coba
Sistem informasi manajemen Bimbingan dan Konseling diuji coba oleh penulis terlebih dahulu baru kemudian disosialisasikan dan diujicoba oleh guru Bimbingan dan Konseling SMA "XYZ" Surabaya serta oleh siswa kelas XI MIPA 1 khususnya yang mengambil program *Cambridge*.
4. Evaluasi/Refleksi
 - a. Mengenai kualitas pengelolaan data Bimbingan dan Konseling (layanan instrumentasi data Bimbingan dan Konseling) menggunakan Sistem Informasi Manajemen bidang Bimbingan dan Konseling (ditujukan untuk guru-guru Bimbingan dan Konseling serta siswa kelas XI MIPA program *Cambridge* SMA "XYZ", Surabaya)
 - b. Mengenai efektivitas layanan guru Bimbingan dan Konseling (ditujukan untuk guru-guru Bimbingan dan konseling SMA "XYZ", Surabaya)
 - c. Kecenderungan kenyamanan guru Bimbingan dan Konseling serta siswa untuk menggunakan layanan Bimbingan dan Konseling yang dalam hal ini adalah layanan instrumentasi data Bimbingan dan Konseling secara manual atau menggunakan sistem informasi manajemen Bimbingan dan Konseling

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian pengembangan sistem informasi manajemen meliputi:

- a. Desain/struktur data sistem informasi manajemen
- b. Sistem Informasi Manajemen Bimbingan dan Konseling
- c. Angket peningkatan kualitas pengelolaan data Bimbingan dan Konseling
- d. Angket peningkatan efektivitas layanan guru Bimbingan dan Konseling

F. Teknik Analisis Data

Peningkatan kualitas pengelolaan data Bimbingan dan Konseling serta Peningkatan efektivitas layanan guru Bimbingan dan Konseling dianalisis melalui angket dengan ketentuan:

- a. Jika 50% guru Bimbingan dan Konseling setuju bahwa sistem informasi manajemen bermanfaat dalam proses pengelolaan data Bimbingan dan Konseling
- b. Jika 50% responden setuju bahwa sistem informasi manajemen membuat layanan pengenalan diri siswa melalui aplikasi instrumentasi Bimbingan dan Konseling berjalan lebih efektif dan efisien

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pengembangan Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen Bimbingan dan Konseling yang dikembangkan adalah aplikasi berbasis web/*web based* yaitu sebuah aplikasi yang diakses melalui web browser dengan menggunakan jaringan internet dan intranet beberapa pertimbangan:

- a. *Web based* dapat dijalankan dimanapun dan kapanpun tanpa harus melakukan penginstalan
- b. *Web based* tidak memerlukan lisensi
- c. *Web based* dapat dijalankan di berbagai jenis sistem operasi, asal terhubung dengan jaringan internet
- d. *Web based* dapat diakses melalui banyak media seperti komputer, laptop, *notebook*, *handphone* pintar yang sudah sesuai dengan WAP (*wireless application protocol*) standar
- e. *Web based* tidak memerlukan spesifikasi yang tinggi untuk melakukan dan menggunakan aplikasi jenis ini

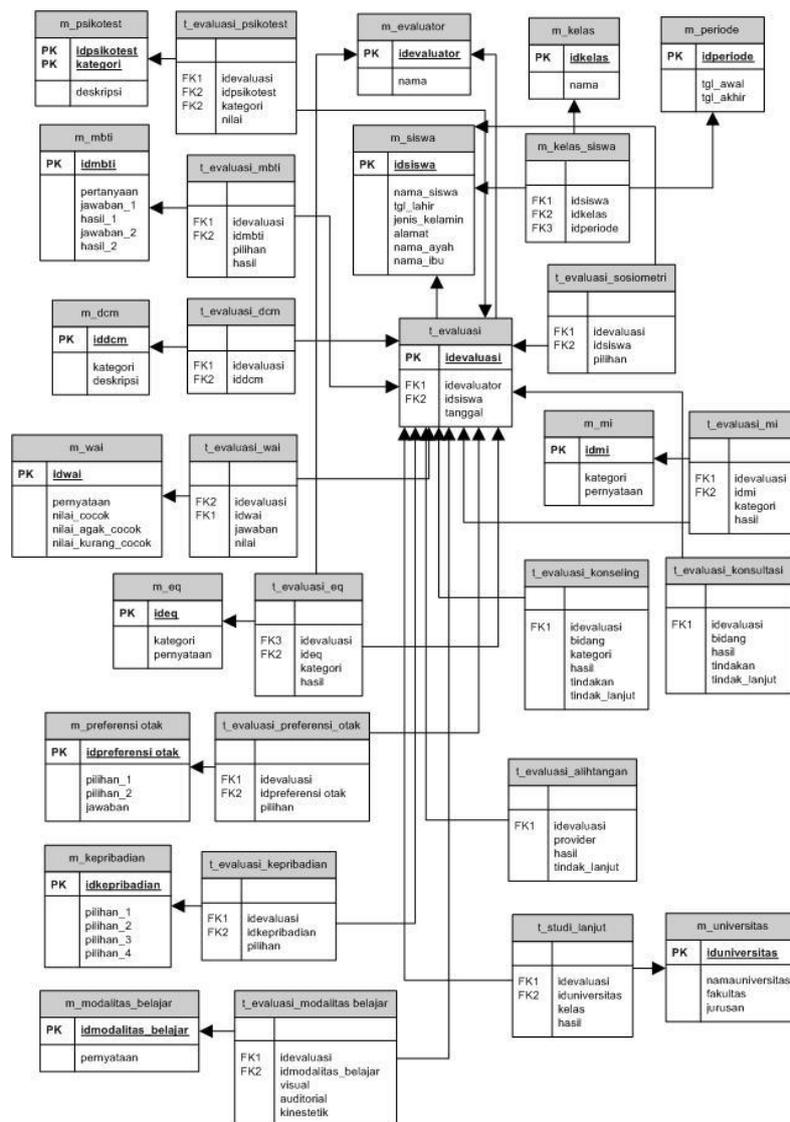
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penyusunan desain/struktur data sistem informasi manajemen, dalam hal ini adalah pembuatan *entity relationship diagramming (ERD)*

Penulis melakukan identifikasi/analisis informasi untuk menentukan:

- Rancangan dan bentuk dari masukan (jenis instrumentasi data, catatan konseling siswa, catatan konsultasi orang tua, catatan kunjungan rumah, catatan alih tangan kasus, proses perencanaan studi lanjut)

- . Rancangan dan bentuk dari keluaran (laporan individu yang berupa profil individual siswa dan laporan klasikal/kelompok mencakup klasikal/kelompok kelas dan klasikal/kelompok sekolah
 - . Penjelasan tentang data yang diperlukan dan diolah menjadi informasi berharga
 - . Spesifikasi-spesifikasi yang berkaitan dengan informasi yang dihasilkan seperti akurasi dan update data
 - . Rancangan dan bentuk dari masukan (jenis instrumentasi data, catatan konseling siswa, catatan konsultasi orang tua, catatan kunjungan rumah, catatan alih tangan kasus, proses perencanaan studi lanjut)
 - . Rancangan dan bentuk dari keluaran (laporan individu yang berupa profil individual siswa dan laporan klasikal/kelompok mencakup klasikal/kelompok kelas dan klasikal/kelompok sekolah
 - . Penjelasan tentang data yang diperlukan dan diolah menjadi informasi berharga
 - . Spesifikasi-spesifikasi yang berkaitan dengan informasi yang dihasilkan seperti akurasi dan update data
- Berdasarkan analisis informasi, Penulis merumuskan model/desain struktur sistem informasi manajemen berupa desain ERD (*Entity-Relationship Diagramming*). Keberadaan ERD - *Entity-Relationship Diagramming* (perhatikan gambar 2)



Gambar 2. *Entity Relationship Diagramming (ERD)* Sistem Informasi Manajemen Bimbingan dan Konseling SMA “XYZ” Surabaya

B. Deskripsi Sistem Informasi Manajemen Bimbingan dan Konseling SMA “XYZ” Surabaya

Sistem Informasi Manajemen Bimbingan dan Konseling dibuat menjadi 2 jenis:

1. Sistem Informasi Manajemen Bimbingan dan Konseling untuk guru Bimbingan dan Konseling selaku evaluator
2. Sistem Informasi Manajemen Bimbingan dan Konseling untuk siswa

File entitas/basis data antara Sistem Informasi Manajemen Bimbingan dan Konseling untuk guru dan siswa dibuat berbeda.

1. Sistem Informasi Manajemen Bimbingan dan Konseling untuk guru memuat tiga jenis file:

- a. File Induk (*Master File*)

File ini dibuat untuk menyimpan catatan data/*record* yang relatif permanen, yaitu data siswa dan data evaluator, dalam hal ini adalah guru Bimbingan dan Konseling

- b. File Transaksi (*Transaction File*)

File ini dibuat untuk menyimpan data-data pendukung yang cenderung berubah seperti instrumen data, catatan konseling siswa, catatan konsultasi orang tua, catatan kunjungan rumah (jika pihak sekolah melakukan kunjungan rumah terhadap siswa yang terkait), catatan alih tangan kasus/referal pada ahli lain yang lebih berkompeten dalam melakukan bimbingan dan pendampingan terhadap siswa, dan catatan progres bimbingan ke arah studi lanjut/Perguruan Tinggi.

Data-data ini akan sangat bermanfaat sebagai sumber informasi yang menolong pihak siswa mengembangkan diri dan pihak sekolah melakukan pendampingan terhadap pengembangan diri siswa

- c. File Laporan (*Report File*)

File ini dibuat untuk memberikan gambaran individual (profil individu) maupun gambaran klasikal yang mencakup kelas dan sekolah

2. Sistem Informasi Manajemen Bimbingan dan Konseling untuk siswa memuat tiga jenis file:

- a. File Induk (*Master File*)

File ini dibuat untuk menyimpan catatan data/*record* yang relatif permanen, yaitu data pribadi siswa. Namun ada juga data yang sewaktu-waktu,

bisa diperbaharui sesuai kondisi/keadaan siswa yang terbaru seperti: kondisi orang tua, alamat tempat tinggal, pendidikan non formal

- b. File Transaksi (*Transaction File*)

File ini dibuat untuk menyimpan data-data instrumen data yang diisi selama siswa menjalani masa studi di SMA “XYZ” Surabaya

Data tersebut akan sangat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi siswa mengembangkan diri, memperbaiki diri, dan merencanakan studi lanjut.

- c. File Laporan (*Report File*)

File ini dibuat untuk memberikan gambaran individual melalui profil individu siswa

C. Uji Coba Sistem Informasi Manajemen Bimbingan dan Konseling

Uji coba tahap pertama dilakukan sendiri oleh pihak penulis dengan tujuan memastikan jalannya sistem Informasi Manajemen Bimbingan dan Konseling baik untuk guru maupun untuk siswa serta melakukan proses perbaikan dan pengembangan lanjutan sebelum diluncurkan pada guru dan juga siswa

Uji coba tahap kedua dilakukan oleh para guru Bimbingan dan Konseling SMA “XYZ” Surabaya pada sistem informasi manajemen Bimbingan dan Konseling untuk siswa dengan pertimbangan: siswa belum masuk dalam proses belajar mengajar dan guru Bimbingan dan Konseling sudah paham lingkup instrumentasi data sebagai proses pengenalan diri dan lingkungan siswa sehingga sistem informasi manajemen Bimbingan dan Konseling menjadi makin baik daripada sebelumnya. Respons guru Bimbingan dan konseling terhadap sistem tersebut adalah: 98,2% setuju bahwa sistem informasi manajemen Bimbingan dan Konseling untuk siswa menggunakan aplikasi yang mudah dipahami, mudah diakses, mudah dioperasikan, memuat proses pengenalan diri dan lingkungan siswa hingga memberikan informasi berharga mengenai diri siswa sehingga 85,7% responden lebih setuju melakukan pengenalan diri dan lingkungan melalui sistem informasi manajemen Bimbingan dan Konseling

Uji coba tahap ketiga dilakukan oleh siswa SMA “XYZ” Surabaya. Respons siswa terhadap sistem tersebut adalah: 88,5% setuju jika sistem informasi manajemen Bimbingan dan Konseling menggunakan aplikasi yang

mudah dipahami, mudah diakses, mudah dioperasikan, memuat proses pengenalan diri dan lingkungan siswa hingga memberikan informasi berharga mengenai diri siswa sehingga 92,3% responden lebih setuju melakukan pengenalan diri dan lingkungan melalui sistem informasi manajemen Bimbingan dan Konseling

Tahap terakhir adalah uji coba terhadap sistem informasi manajemen Bimbingan dan Konseling untuk guru. Respons guru Bimbingan dan Konseling terhadap sistem tersebut adalah: 92,8% menyatakan sistem informasi manajemen sudah memuat beragam instrumen pengenalan diri dan lingkungan siswa, sudah melakukan proses pengelolaan data secara cepat dan objektif, sudah menyajikan data yang terintegrasi menjadi informasi bermakna bagi guru dan juga siswa, termasuk meminimalisir kebutuhan tempat/ruang penyimpanan data; 94,2% guru Bimbingan dan Konseling menyatakan sistem informasi manajemen Bimbingan dan Konseling: sudah memuat proses administrasi pencatatan riwayat pendampingan dan pembimbingan siswa dalam bentuk catatan konseling/konsultasi siswa yang dilakukan yang sistematis sehingga 91,5% guru Bimbingan dan Konseling sepakat menyatakan pembuatan laporan kegiatan Bimbingan dan Konseling tidak lagi menyita waktu bahkan memberikan laporan secara menyeluruh baik secara individu maupun klasikal

D. Dampak/manfaat sistem informasi manajemen Bimbingan dan Konseling

Sistem informasi manajemen Bimbingan dan Konseling yang telah disusun memberi berbagai kemudahan:

1. Bagi siswa, secara langsung mendapat informasi mengenai diri sendiri sehingga siswa makin mengenal dan memahami diri sendiri mengembangkan diri, memperbaiki diri, termasuk merencanakan studi lanjut
2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling/evaluator, proses layanan instrumentasi data (pengisian dan interpretasi data) sebagai bagian dari pelayanan dasar berlangsung lebih cepat, proses mengenal dan memahami siswa melalui layanan instrumentasi data berbasis web berlangsung lebih cepat, proses mengolah data menjadi informasi yang bermakna dalam proses konseling menjadi lebih cepat dan lengkap (melalui profil individu), serta riwayat siswa terekam secara sistematis, sesuai dengan urutan waktu serta terklasifikasi sesuai dengan bidang Bimbingan dan bobot masalah (catatan konseling)

3. Bagi pihak sekolah lain (guru mata pelajaran, guru Pendidikan Agama Kristen, wali kelas) dapat menyesuaikan metode pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa di masing-masing kelas (modalitas belajar/gaya belajar dan IQ), dapat menempatkan posisi duduk siswa dalam kelas, selain untuk proses bersosialisasi juga untuk proses tutor teman sebaya (sosiometri, IQ), dapat mendampingi peserta didik dalam penguatan dan pengembangan bidang Agama dan Moral (Daftar Cek Masalah atau DCM).
4. Bagi sekolah, dapat mengevaluasi output sekolah berdasarkan input yang masuk (terutama dari segi *emotional intelligence*, *talent development*, dan *academic education*) sehingga bahan untuk mengevaluasi, merevisi dalam rangka perbaikan dan pengembangan kurikulum sekolah termasuk *student outcomes*

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengembangan sistem informasi manajemen Bimbingan dan Konseling yang telah dibuat oleh Penulis dengan bantuan *programmer* komputer membuktikan hipotesa peneliti, yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas pengelolaan data yang dalam ini dilakukan pembatasan mencakup layanan asesmen/instrumentasi data: psikotes, profil kepribadian, *who am i*, preferensi otak, modalitas belajar/gaya belajar, *Myers-Briggs Type Indicator* atau MBTI, Daftar Cek Masalah atau DCM, *Multiple Intelligence* atau MI, dan *Emotional Quotient* atau EQ; catatan layanan konseling siswa selama menjalani studi di SMA "XYZ" Surabaya, catatan layanan konsultasi orang tua siswa selama siswa menjalani studi di SMA "XYZ" Surabaya, layanan kunjungan rumah selama siswa menjalani studi di SMA "XYZ", layanan alih tangan kasus selama siswa menjalani studi di SMA "XYZ", dan layanan perencanaan studi lanjut selama siswa menjalani studi di SMA "XYZ", Surabaya.
- b. Meningkatkan efektivitas layanan guru Bimbingan dan Konseling dalam hal layanan mendasar yaitu layanan asesmen melalui sistem informasi manajemen meningkat serta riwayat pengentasan/penyelesaian permasalahan siswa

B. Saran

Menimbang manfaat sistem informasi manajemen Bimbingan dan Konseling mampu meningkatkan kualitas pengelolaan data dan efektivitas layanan guru Bimbingan dan Konseling, penulis menyarankan sistem informasi manajemen Bimbingan dan Konseling berbasis SMA “XYZ” bisa dikembangkan menjadi sistem informasi manajemen Bimbingan dan Konseling berbasis Perhimpunan “XYZ” yang mana kode/user name peserta didik sudah diciptakan makin bermakna secara luas dan menyeluruh, dalam arti mengampu semua jenjang sekolah di bawah naungan perhimpunan “XYZ” sehingga lebih mudah:

- a. Memantau atau menelusuri perjalanan studi siswa selama menempuh pendidikan di seluruh jenjang sekolah di bawah naungan perhimpunan “XYZ”
- b. Membuat riwayat siswa yang berkelanjutan
- c. Menindaklanjuti proses pendampingan di sekolah lanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Catharina Tri. 2012. *Need Assesment Model Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling Bidang Bimbingan Belajar Berbantuan Sistem Informasi Manajemen di SMAN Kota Semarang*. Educational Manajemen 1 (1) (2012). Diunduh pada 26092017 pukul 20.16
- Dewi Anggadini, Sri. 2013. *Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer dalam Proses Pengambilan Keputusan*. Majalah Ilmiah UNIKOM, Volume. ISSN 1411-9374.
- Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2007 Tentang: Rambu-rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal.
- Hartono, Bambang. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Jakarta: Rineka Cipta
- Isa, Irwan. 2014. *Pentingnya Sistem Informasi Dalam Keberhasilan Sebuah Proyek*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2013 Tentang: Implementasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling
- Murni, Dahlan Susilo, dan Firdhaus Hari Saputro Al Haris, 2015. *Aplikasi Bimbingan Konseling Berbasis WEB di SMPN 1 Teras Boyolali*. Varia Pendidikan, Vol.27 No.2 Desember 2015: 111-112. Diunduh pada 26092017 pukul 20.23
- Nufan Balafif, Budiman, dan Zainal Muttaqin, 2016. *Peningkatan Pelayanan BK di MAN Tambakberas Jombang dengan Sistem Informasi Bimbingan dan Konseling berbasis Web*. TEKNOLOGI, Vol.6 No. 1 Januari-Juni 2016: 125-132. Diunduh pada 091217 pukul 06.30
- Rochaety, Eti, dkk. 2013. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Soffan Budi Cipta bersama Erik Hadi Saputra, 2012. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi pada Madrasah Aliyah Purwokerto 2*. Jurnal Dasi, Vol 13 No. 1. Maret 2012: 23-27. Diunduh pada 091217 pukul 06.38
- Taufiq Rohmat, ST.,M.Kom. 2013. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Widyanto, Ardhy Widodo. 2013. *Pembuatan Sistem Informasi Unit Bimbingan dan Konseling dan Usaha Kesehatan Sekolah pada Sekolah Multi Jenjang “X”*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1. Diunduh pada 26092017 pukul 20.17